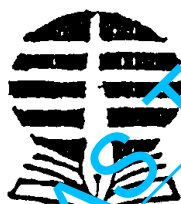


LAPORAN PENELITIAN
PENGARUH ADANYA PENYELENGGARAAN
PENINGKATAN KUALITAS GURU SD
SETARA D II TERHADAP HASIL
BELAJAR MENGAJAR
DI SD DI KABUPATEN
BANYUMAS



UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh

DRA. TRI RAHAYU RPH

DRS. SUYOTO

DRA. SITI SUNDARI

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA

1995

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN MAGANG**

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Adanya Penyelenggaraan Peningkatan Kualitas Guru SD Setara D II Terhadap Hasil Belajar Mengajar di SD Kabupaten Banyumas.
- b. Macam Penelitian : (1) Deskriptif (4) Kasus
(2) Kualitatif (5) lainnya
(3) Kuantitatif

2. Peneliti:

- a. Nama Lengkap : Dra Tri Rahayu RPH
- b. NIP : 130 906 746
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pangkat / Golongan : Penata / III C
- e. Jabatan Akademik : Lektor Muda
- f. Unit Kerja : UPBJ - UT Purwokerto
- g. Fakultas : FKIP

3. Pembimbing : Ir Sediiono Donowidjojo

4. Lokasi Penelitian : Wilayah Kabupaten Banyumas

5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan

6. Biaya Penelitian : Rp 350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Purwokerto, Desember 1995

Mengetahui

Pembimbing,

Sediiono

Ir Sediiono Donowidjojo

NIP. 130 324 069

Peneliti

Tri Rahayu

Dra Tri Rahayu RPH

NIP. 130 906 746

Mengetahui

Ka. PUSLITGA-UT

WBP Simanjuntak Dekan FKIP
DR. WBP Simanjuntak, M.Ed. Drs. Udin S. Winataputra, M.A.

NIP. 130 212 017

NIP. 130 367 151



ABSTRAK

I. Pendahuluan.

Masalah yang dipilih adalah masalah yang nyata yaitu mencari pengaruh adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas.

Dimana Program Penyetaraan D II Guru SD oleh pemerintah sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas guru SD supaya dalam melaksanakan tugasnya akan berhasil lebih baik.

Hal ini dilaksanakan, karena guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, perlu menyesuaikan kemampuan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

II. Tinjauan Pustaka.

Di dalam Sistem Penyelenggaraan Program Penyetaraan D II Guru SD dijelaskan tentang tujuan kurikuler Program Penyetaraan D II Guru SD adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan guru SD setingkat dengan D II dalam bidang ilmu pengetahuan, baik yang bersifat pemantapan materi SD maupun perluasan wawasan dan pendalaman ilmunya.
2. Meningkatkan sikap dan ketrampilan profesional guru sekolah dasar dengan pendekatan CBSA.
3. Meningkatkan apresiasi dan pengabdian guru sekolah dasar di bidang pendidikan.

Untuk mencapai tujuan ini, maka perlu disusun Sistem Penyelenggaraan Program Penyetaraan D II Guru SD.

III. Tujuan, Manfaat Penelitian dan Hipotesa.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas.

Manfaat penelitian : bagi pemerintah merupakan suatu usaha di dalam pembangunan negara, di bidang pendidikan, antara lain meningkatkan kualitas guru SD.

Hipotesa : Guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD, ada peningkatan kualitas terhadap hasil belajar mengajar di SD Kabupaten Banyumas, dalam hal perubahan cara berpikir, cara mengajar, sikap yang meyakinkan, cara memotivasi siswa, dan perubahan hasil belajar siswa. SD.

IV. Metoda Penelitian .

1. Daerah Penelitian : Wilayah Penyelenggaraan Penyetaraan D II PGSD UPBJJ 41 Purwokerto, yaitu Kabupaten Banyumas.
2. Pengambilan Sampel : sebagai sampel adalah guru dan Kepala SD yang telah mengikuti Penyetaraan D II yaitu SD Kecamatan Gumelar, Kedungbanteng, Somagede, dan Tambak. Serta guru dan Kepala SD yang belum mengikuti Penyetaraan D II yaitu SD Kecamatan Pekuncen, Purwojati, dan Kemranjen.
3. Teknik Pengumpulan Data :
 - a. cara observasi
 - b. cara kuesioner
4. Analisis Data :
 - a. Analisis Statistik : menggunakan rumus Chi Kwadrat.

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Supaya lebih teliti lagi, dapat diperiksa kembali menggunakan rumus Kontingen Kontingensi (KK) sebagai berikut :

$$(KK) = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

b. Analisis Deskriptif : dimaksudkan sebagai pelengkap terhadap data - data yang ada.

V. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

untuk menguji hipotesa dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, dengan taraf kepercayaan 99% dan 95% atau taraf signifikansi 1% dan 5%.

Untuk guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D II PGSD di Kabupaten Banyumas $\chi^2 = 160,2990$.

Dengan derajat kebebasan 28, pada tabel $\chi^2 = 48,3$ dan 41,3. Harga (KK) = 0,5901 (memenuhi).

Untuk guru SD yang belum mengikuti Program Penyetaraan D II PGSD di Kabupaten Banyumas $\chi^2 = 135,2633$.

Dengan derajat kebebasan = 24, pada tabel $\chi^2 = 43,0$ dan 35,4. Harga (KK) = 0,6052 (memenuhi).

Karena signifikan, maka hipotesa dapat diterima.

VI. Kesimpulan.

Dengan adanya Penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas dalam hal : perubahan cara berpikir, cara mengajar, sikap yang meyakinkan, cara memotivasi siswa, dan hasil belajar siswa SD.

KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang berjudul : Pengaruh Adanya Penyelenggaraan Peningkatan Kualitas Guru SD Setara D II terhadap Hasil Belajar Mengajar Di SD Di Kabupaten Banyumas.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth.Rektor Universitas Terbuka
2. Yth.Kepala Puslitga Universitas Terbuka
3. Yth.Dekan FKIP Universitas Terbuka
4. Yth.Kepala UPBJJ - UT Purwokerto
5. Semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga penelitian dan penulisan laporan ini dapat selesai pada waktunya.

Atas bantuan serta jasa - jasa baik dari Bapak / Ibu semuanya, tidak akan kami lupakan.

Sebagai ucapan, kami berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga diberi taufik dan hidayahnya kepada beliau - beliau.

Harapan penulis laporan ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pengambil keputusan ataupun pihak - pihak yang berkepentingan.

Purwokerto,
Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	1
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV METODA PENELITIAN	
A. Definisi Operasional	10
B. Metoda Penelitian	11
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH	
A. Hasil Penelitian	14
B. Pembahasan Masalah	21
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Hasil rata - rata prosentase pencapaian target kurikulum SD kelas VI cawu I, II, III tahun ajaran 1993 / 1994	17
2. Hasil rata - rata prosentase taraf serap kurikulum SD kelas VI cawu I, II, III tahun ajaran 1993 / 1994	18
3. Hasil rata - rata nilai Ebtanas Murah SD tahun ajaran 1993 / 1994 (Kandepdikbud Kabupaten Banyumas)	19
4. Rekapitulasi jawaban kuesioner guru SD yang telah mengikuti program penyetaraan D II PGSD (Kecamatan Tambak, Somagede, Kedungbanteng, dan Gumelar)	19
5. Rekapitulasi jawaban kuesioner guru SD yang belum mengikuti program penyetaraan D II PGSD (Kecamatan Purwojati, Pekuncen dan Kemranjen)	20
6. Tabel kerja untuk menghitung X^2 dari data guru SD yang telah mengikuti program penyetaraan D II PGSD	22
7. Tabel kerja untuk menghitung X^2 dari data guru SD yang belum mengikuti program penyetaraan D II PGSD	24

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan telah mempengaruhi pola hidup dan pola pikir manusia yang secara implisit terkait dalam perkembangan pendidikan. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan harus selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan perlu menyesuaikan kemampuan sesuai dengan tuntutan masyarakat. Sejalan dengan itu pula, peningkatan kualitas guru Sekolah Dasar (SD) yang semula lulusan SMTA di tingkatkan menjadi lulusan setara D II, dengan cara belajar jarak jauh yang proses belajar mengajarnya mengandalkan proses belajar sendiri dan didukung dengan tatap muka dengan tutor atau pelaksanaan tutorial.

Pelaksanaan tutorial terhadap mahasiswa penyetaraan D II di wilayah Penyelenggaraan Penyetaraan D II PGSD UP BJJ 41 Purwokerto khususnya di Kabupaten Banyumas, yang setiap pokjar diikuti tiga puluh orang, terdiri dari guru SD dan kepala sekolah benar - benar telah menunjukkan semangat yang besar dalam mengikuti tutorial yang dilaksanakan secara rutin oleh mahasiswa dan tutor setiap hari Minggu atau hari biasa pada sore hari bertempat di gedung SD.

Adapun tujuan tutorial ini adalah sebagai berikut :

1. Agar mahasiswa dapat memahami seluruh materi dalam modul.

2. Agar mahasiswa dapat menerapkan materi yang telah di peroleh baik dalam tugasnya sebagai guru SD, maupun dalam kegiatan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, perlulah kiranya mahasiswa disiplin dalam menjalankan tugasnya dan tabah dalam menghadapi segala rintangan.

Setelah diadakan tutorial, apakah ada peningkatan kualitas guru SD setara D II terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas, dalam hal :

1. Perubahan cara mengajar.
2. Perubahan sikap yang meyakinkan.
3. Perubahan cara berpikir.
4. Perubahan cara memotivasi siswa, dan
5. Perubahan hasil belajar siswa SD.

Untuk mengetahui pengaruh adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD Setara D II terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas, maka penelitian ini dilakukan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dalam sistem belajar jarak jauh bagi mahasiswa program penyeteraan D II, tutor dan instruktur praktikum IPA dengan aktivitas tutorialnya merupakan potensi pokok dalam menggerakkan keberhasilan proses belajar mereka.

Hal ini akan berlangsung dengan baik apabila tutor dapat memenuhi persyaratan tertentu, misalnya berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan, sehat jasmani rohani dan berdedikasi tinggi (Anonim , 1992d).

Adapun pengaruh adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II terhadap hasil belajar di SD yang akan kami teliti yaitu :

1. Apakah SD yang gurunya sudah mengikuti Penyetaraan D II PGSD hasil belajarnya lebih baik dari pada SD yang gurunya belum mengikuti Penyetaraan D II PGSD ?
2. Apakah guru yang telah mengikuti Penyetaraan D II PGSD dan bernilai tinggi cara mengajarnya lebih baik dari pada yang belum mengikuti Penyetaraan D II PGSD ?
3. Apakah terlihat adanya sikap yang lebih meyakinkan bagi guru yang telah mengikuti PGSD, misalnya dalam hal mengajar di depan kelas, berkomunikasi dengan teman sejawat, dan cara bergaul di masyarakat serta lingkungan sekitar.
4. Apakah ada perubahan cara berpikir bagi guru yang sudah menjadi mahasiswa PGSD ? Misalnya guru terlihat kepekaannya terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta lebih cepat dalam memecahkan masalah.
5. Apakah lebih matang dalam memotivasi murid dan memberi pandangan yang lebih jauh kepada siswanya agar mempunyai cita - cita yang lebih tinggi bagi guru yang sudah menjadi mahasiswa PGSD ?

Apabila pengaruh tersebut diatas benar, diharapkan kepada tutor, maupun pihak penyelenggara dapat memelihara situasi belajar yang baik sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa supaya dapat bertambah semangat dalam belajar dan menunaikan tugas pokoknya.

Apabila pihak penyelenggara dan tutor serta mahasiswa telah dapat melaksanakan tugasnya masing - masing dengan baik,

dan bersemangat tinggi, tabah dalam menghadapi rintangan
maka mudahlah untuk mencapai tujuan program Penyetaraan
D II PGSD ini.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam Sistem Penyelenggaraan Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar dijelaskan, bahwa untuk mengembangkan kurikulum Program Penyetaraan D II Guru SD, diantaranya dengan cara mempelajari materi dan keterampilan yang diperlukan oleh guru SD, Informasi ini diperoleh melalui :

1. Studi dokumentasi mengenai materi kurikulum SD, materi kurikulum SPG dan hasil - hasil penelitian tentang kemampuan guru SD dan proses belajar mengajar di SD. Penelitian - penelitian tersebut dilaksanakan oleh Balitbang Depdikbud pada tahun 1985 dan 1987, dan dilakukan oleh Universitas Terbuka pada tahun 1989.
2. Sumbang saran para ahli pendidikan yang berasal dari berbagai unit dalam lingkungan Depdikbud (Balitbang, Setjen, Dikdasmen, Dikti, Kanwil, IKIP dan UT). Sumbang saran ini dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan dan lokakarya, yang diikuti para pengembang kurikulum, ahli materi, ahli metode, dan ahli penilaian.

Adapun tujuan kurikuler Program Penyetaraan D II Guru SD adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar setingkat dengan Diplom Dua (D II) dalam bidang ilmu pengetahuan baik yang bersifat pemantapan materi SD maupun perluasan wawasan dan pendalaman ilmunya.
2. Meningkatkan sikap dan keterampilan profesional guru sekolah dasar dengan pendekatan CBSA.
3. Meningkatkan apresiasi dan penghargaan guru sekolah dasar di bidang pendidikan.

Untuk mencapai tujuan ini, maka perlu disusun Sistem Penyelenggaraan Program Penyetaraan D II Guru SD.

Di dalam sistem ini, digunakan pendekatan pendidikan jarak jauh yang proses belajar mengajarnya mengandalkan kepada proses belajar mandiri dan didukung dengan pertemuan tatap muka atau tutorial.

Adapun bahan belajar yang digunakan adalah bahan belajar mandiri yang biasa disebut modul. Bahan belajar ini berbentuk media cetak, kaset audio, KIT IPA, dan alat bantu lain. Sedangkan kegiatan belajar mengajar program ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa belajar mandiri dengan menggunakan modul dan dikombinasikan dengan tutorial.

Belajar mandiri yang dilakukan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok merupakan unsur utama dalam proses belajar mengajar pada program ini.

Pada pertengahan semester mahasiswa mengerjakan tugas mandiri. Tugas mandiri ini dapat membawa pengaruh pada nilai akhir semester. Pada akhir semester mahasiswa menempuh ujian akhir semester seperti halnya yang dilakukan mahasiswa pada perguruan tinggi biasa. Ujian tersebut meliputi teori dan praktek dan dilaksanakan di tempat - tempat yang ditetapkan.

Selanjutnya, di dalam Panduan Tutorial Program Penyetaraan D II Guru SD, dijelaskan pula bahwa dalam kegiatan belajar jarak jauh, pelaksanaan kegiatan tutorial sangat menentukan keberhasilan belajar para mahasiswa (Anonim, 1992b).

Kegiatan ini selain untuk memacu daya pikir, juga merupakan

upaya pengendalian mutu akademis mahasiswa.

Adapun sasaran kegiatan tutorial ialah para peserta Program Penyetaraan D II yang terdiri dari guru - guru SD yang tersebar di seluruh pelosok tanah air.

Kegiatan ini sangat megikat. Artinya, kegiatan tutorial tersebut harus diikuti secara penuh oleh mahasiswa.

Kebijaksanaan ini ditempuh mengingat Program Penyetaraan merupakan upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas guru SD. Karena dengan kualitas guru SD yang cukup tinggi, di harapkan hasil belajar mengajar di SD juga akan meningkat pula.

Kegiatan tutorial ini juga merupakan prasarat bagi kelancaran pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa peserta Program D II (Anonim, 1992f). Oleh karena itu, pelaksanaan tutorial harus selalu dapat berlangsung dengan baik dan lancar, sehingga semuanya berhasil dengan memuaskan. Jelaslah dalam hal ini peranan tutor sangat penting untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan belajar jarak jauh.

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas. Di samping itu, peneliti ingin menyumbangkan pemikiran untuk menyeragamkan langkah - langkah tutor, dan meningkatkan kualitas tutor, serta dedikasi tutor yang lebih baik, agar hasil belajar mahasiswa D II lebih baik, sehingga hasil belajar mengajar siswa SD lebih meningkat.

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Pemerintah : Untuk dapat mengetahui sampai dimana peningkatan kualitas guru SD setelah mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD, yang mereka buktikan di dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai guru SD.
2. Para tutor dan pelaksana penyelenggara tutorial : Untuk dapat mengetahui daya serap guru SD dalam menerima mata kuliah pada pelaksanaan tutorial, hingga selanjutnya dapat menerapkan metode yang cocok dalam melaksanakan tutorial supaya dapat meningkatkan kualitas guru SD yang cukup baik.
3. Para Mahasiswa : Supaya lebih bermanfaat lagi dalam usahanya untuk mencapai hasil yang lebih meningkat, baik dalam tugasnya sebagai mahasiswa, maupun dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai guru SD.

C. Hipotesa

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan hipotesa :
Bahwa guru SD yang telah mengikuti program penyetaraan D II Guru SD, ada peningkatan kualitas terhadap hasil belajar mengajar di SD Kabupaten Banyumas dalam hal :

1. Perubahan cara berpikir
2. Perubahan cara mengajar
3. Perubahan sikap yang meyakinkan
4. Perubahan cara memotivasi siswa
5. Perubahan hasil belajar siswa SD.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV METODA PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Yang dimaksud penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II yang biasa disebut juga penyelenggaraan program penyetaraan D II Guru SD, adalah merupakan suatu program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kemampuan profesional guru SD agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan pola hidup dan pola pikir manusia yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun sasaran didik program penyetaraan ini adalah guru SD yang tersebar di seluruh tanah air Indonesia. Mereka diharapkan dapat mengikuti program ini tanpa meninggalkan tugas pokoknya sehari - hari. Oleh karena itu digunakan pendekatan pendidikan jarak jauh yang proses belajar mengajarnya mengandalkan kepada proses belajar sendiri dan didukung dengan pertemuan tatap muka. Yang dimaksud hasil belajar mengajar yaitu siswa mendapatkan nilai tambah sesuai dengan tujuan instruksional khusus.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan indikator - indikator sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan guru SD setingkat D II.
2. Meningkatkan sikap dan keterampilan profesional guru SD.
3. Meningkatkan apresiasi dan pengabdian guru SD dibidang pendidikan.

B. Metoda Penelitian

Metoda yang digunakan ialah studi kasus.

1. Daerah penelitian ialah wilayah Penyelenggaraan Penyetaraan D II PGSD UPBJJ 41 Purwokerto Kabupaten Banyumas, yaitu :

- a. Kecamatan Tambak
- b. Kecamatan Somagede
- c. Kecamatan Kedungbanteng
- d. Kecamatan Gumelar
- e. Kecamatan Kemranjen
- f. Kecamatan Purwojati
- g. Kecamatan Pekuncen.

2. Pengambilan Sampel : secara sensus.

Sampel adalah mahasiswa penyetaraan D II PGSD kelompok belajar Kecamatan Gumelar, Kedungbanteng, Somagede, Tambak, dimana mereka juga sebagai guru SD dan Kepala Sekolah, Dan juga guru SD di Kecamatan Kemranjen, Purwojati, dan Pekuncen.

3. Teknik pengambilan data :

- a. Cara observasi.
- b. Cara kuesioner.

4. Analisis Data :

Penelitian ini dianalisis secara kuantitatif (statistik) dan kualitatif (deskriptif).

a. Analisis Kuantitatif (statistik).

Data yang sudah terkumpul itu kemudian diolah berdasarkan perhitungan - perhitungan statistik dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Angka - angka sebagai hasil dari pengukuran yang berupa tes inilah yang disebut nilai variabel.

Disamping pengukuran nilai variabel ada pula pengukuran untuk memperoleh nilai frekuensi individu dan frekuensi tiap item yang termasuk dalam suatu katagori sifat atau ciri gejala dengan jalan perhitungan atau caunting.

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung adalah Rumus Chi Kuadrat :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Hadji, 1977:313})$$

Keterangan : X^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

= frekuensi yang selalu timbul dari suatu hipotesis

$$f_h = \frac{\text{Jumlah katagori} \times \text{Jumlah golongan}}{\text{Jumlah seluruh frekuensi}}$$

Untuk pengisian f_h pada tabel, diperoleh derajat kebebasan (db) dari Chi Kuadrat. Derajat kebebasan diperoleh dari hasil antara jumlah katagori - 1 dan jumlah sampel - 1. Angka - angka X^2 yang diambil dari tabel Chi Kuadrat dengan menggunakan taraf signifikansi 1% dan 5%.

Serta derajat kebebasan disebut juga harga kritis Chi Kuadrat.

Dibawah nilai kritis dianggap terdapat signifikansi antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan yang berarti hipotesa teori dapat diterima.

Supaya lebih teliti lagi, dapat kita periksa kembali menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (K K), yang rumusnya sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \quad (\text{Singarimbun, 1981 : 234})$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah sampel total.

Harga KK berkisar dari 0 sampai dengan 1.

b. Analisa Secara Deskriptif :

Analisa deskriptif dimaksudkan sebagai pelengkap uraian terhadap data - data yang ada.

Semua data yang tidak diolah secara statistik (data kualitatif), akan diolah secara deskriptif agar semua data yang diperoleh dari angket (kuestioner) tidak ada yang hilang.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MASALAH

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis telah menggunakan teknik pengambilan data dengan cara observasi dan kuesioner dimulai pada tanggal 25 Februari 1995 sampai dengan tanggal 9 Maret 1995.

Dari tujuh kecamatan yang menjadi obyek penelitian ini, dimana masing - masing kecamatan letaknya tersebar di wilayah Kabupaten Banyumas, yaitu :

1. Kecamatan Tambak, yang letak geografisnya di Kabupaten Banyumas sebelah tenggara dekat perbatasan dengan wilayah Kabupaten Kebumen.

Di Kecamatan Tambak peneliti mengadakan observasi SD sejumlah 14 SD dengan cara mengedarkan kuesioner dan wawancara dengan alumnus peserta Penyetaraan D II dan mahasiswa Peserta Penyetaraan D II Semester III dan V dimana mereka juga sebagai guru SD atau Kepala Sekolah.

2. Kecamatan Somagede, yang terletak di Kabupaten Banyumas sebelah timur, dekat perbatasan dengan wilayah Kabupaten Banjarnegara. Di Kecamatan Somagede peneliti mengadakan observasi SD sejumlah 17 SD dengan cara yang sama seperti di Kecamatan Tambak.
3. Kecamatan Kedungbanteng, yang letak geografisnya kira - kira sebelah barat laut kota Purwokerto dan berjarak kurang lebih 7 km dari Purwokerto.

Di Kecamatan ini peneliti mengadakan observasi SD sejumlah 13 SD, dengan cara yang sama dengan di Kecamatan Tambak.

4. Kecamatan Gumelar, yang letak geografisnya di Kabupaten Banyumas di sebelah baratdaya dekat perbatasan dengan wilayah Kabupaten Cilacap dan Tegal, kira-kira jarak dari kota Purwokerto kurang lebih 40 kilometer, dengan waktu perjalanan sekitar 2 jam karena jalannya yang sangat unik.

Di Kecamatan ini peneliti mengadakan observasi SD sejumlah 18 SD, dengan cara seperti di Kecamatan Tambak, Somagede, dan Kedungbanteng.

5. Kecamatan Kemranjen, yang letak geografisnya di sebelah barat Kecamatan Tambak.

Di Kecamatan ini peneliti mengadakan observasi SD sejumlah 8 SD, dengan cara mengedarkan kuesioner dan wawancara dengan guru dan Kepala Sekolah yang belum mengikuti Penyetaraan D II PGSD dan dan mahasiswa peserta Penyetaraan D II yang baru Semester I dimana mereka juga sebagai guru SD, yang pada tahun ajaran 1993 / 1994 mereka belum mengikuti Penyetaraan D II Guru SD.

6. Kecamatan Purwojati, yang letak geografisnya di sebelah baratlaut dekat perbatasan dengan wilayah Kabupaten Tegal. Di Kecamatan Purwojati peneliti dapat mengadakan observasi 11 SD, dengan cara yang sama seperti di Kecamatan Kemranjen, yaitu dengan cara mengedarkan kuesioner dan wawancara dengan

guru dan Kepala Sekolah yang belum mengikuti Penye-
taraan D II PGSD.

7. Kecamatan Pekuncen, yang letak geografisnya berde-
katan dengan Kecamatan Purwojati.

Di Kecamatan Pekuncen peneliti mengadakan observa-
si SD sejumlah 8 SD, dengan cara yang sama seperti
di Kecamatan Kemranjen dan Purwojati.

Dari tujuh kecamatan yang dijadikan sampel ini, sete-
lah peneliti mengamati keadaan SD yang berbagai macam
coraknya, baik dalam hal sarana dan prasarana secara
fisik, dan juga kondisi murid serta gurunya yang ju-
ga banyak perbedaan diantara setiap kecamatan. Maka
penulis menyadari bahwa hal ini pun akan merupakan su-
atu faktor yang berpengaruh sangat besar terhadap ke-
berhasilan dalam proses belajar mengajar di SD.

Dari hasil penelitian ini, penulis memperoleh data-
data sebagai berikut :

1. Hasil rata - rata prosentase pencapaian target ku-
rikulum SD kelas VI cawu I, II, III tahun ajaran
1993 / 1994.
2. Hasil rata - rata prosentase taraf serap kurikulum
SD kelas VI tahun ajaran 1993 / 1994.
3. Hasil rata - rata nilai Ebtanas murni SD tiap keca-
matan di Kabupaten Banyumas (Kecamatan yang dija-
dikan sampel) untuk tahun ajaran 1993 / 1994.
4. Hasil pengisian kuesioner dari guru SD yang sekali-
gus sebagai mahasiswa D II PGSD di Kecamatan Tambak
Somagede, Kedungbanteng, dan Gumelar.

5. Hasil pengisian kuesioner dari guru SD dan Kepala Sekolah di Kecamatan Kemranjen, Purwojati, dan Pekuncen yang pada tahun ajaran 1993 / 1994 belum mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD.
6. Hasil wawancara dengan guru SD maupun Kepala Sekolah di Kecamatan yang sudah mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD, dan guru - guru serta Kepala Sekolah SD yang pada tahun ajaran 1993 / 1994 belum mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD.

Data - data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel dan kemudian diolah menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Sedang data hasil observasi atau wawancara akan diolah dengan analisis deskriptif.

Adapun data - data yang kami peroleh disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Rata - Rata Prosentase Pencapaian Target Kurikulum SD Kelas VI Cawa I, II, III Tahun Ajaran 1993 / 1994.

No	Kecamatan	PMP	BI	IPS	MAT	IPA	rata-rata	rentang
1.	Tambak	93	94	93	91	93	92,8	6
2.	Somagede	100	100	100	100	100	100	1
3.	Purwojati	93	97	92	89	94	93	5
4.	Gemelar	95	96	95	95	95	95,2	3
5.	Pekuncen	97	94	95	94	92	93,8	4
6.	Kedungbanteng	97	99	97	97	98	97,6	2

Tabel 1 (sambungan)

No	Kecamatan	PMP	BI	IPS	MAT	IPA	rata-rata	rengking
7.	Kemranjen	97	98	96	82	85	91,6	7

Tabel 2. Hasil Rata - Rata Prosentase Taraf Serap
Kurikulum SD Kelas VI Cawu I, II, III
Tahun Ajaran 1993 / 1994

No	Kecamatan	PMP	BI	IPS	MAT	IPA	rata-rata	rengking
1.	Tambak	65	64	60	64	70	64,6	2
2.	Somagede	66	73	65	58	64	65,2	1
3.	Purwojati	60	65	60	55	60	60	6
4.	Gunelar	64	68	63	58	62	62,6	4
5.	Pekuncen	72	61	64	59	54	62	5
6.	Kedungbanteng	65	67	65	58	62	63,4	3
7.	Kemranjen	65	61	60	55	55	59,2	7

**Tabel 3. Hasil Rata - Rata Nilai Ebtanas Murni SD
Tahun Ajaran 1993 / 1994
Kakandepdikbud Kabupaten Banyumas**

Kecamatan / Bd.Studi	PMP	B.I	IPS	MAT	IPA	Jumlah
1. Tambak	7,22	6,45	5,98	6,20	5,83	31,66
2. Somagede	8,25	7,52	6,70	6,66	6,85	35,98
3. Purwojati	6,97	6,88	5,44	5,50	5,81	30,70
4. Gumelar	7,38	6,74	6,01	6,32	6,24	32,69
5. Pekuncen	7,12	6,28	5,48	5,77	5,74	30,39
6. Kedungbanteng	7,50	6,75	5,93	6,04	5,80	32,02
7. Kemranjen	6,50	6,12	5,60	5,55	5,75	29,02

**Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Kuestioner Guru SD
Yang telah Mengikuti Program Penyetaraan
D II PGSD (Kecamatan Tambak, Somagede ,
Kedungbanteng dan Gumelar.**

No.Item	A	B	C	Jumlah
1.	51	9	0	60
2.	60	0	0	60
3.	48	12	0	60
4.	9	42	9	60
5.	0	60	0	60
6.	42	15	3	60
7.	45	15	0	60

Tabel 4. (sambungan)

! No.Item	! A	! B	! C	! Jumlah	!
! 8.	! 14	! 46	! 0	! 60	!
! 9.	! 60	! 0	! 0	! 60	!
! 10.	! 57	! 3	! 0	! 60	!
! 11.	! 54	! 6	! 0	! 60	!
! 12.	! 33	! 27	! 0	! 60	!
! 13.	! 36	! 24	! 0	! 60	!
! 14.	! 24	! 36	! 0	! 60	!
! 15.	! 42	! 18	! 0	! 60	!

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Kuestioner Guru SD
Yang Belum Mengikuti Program Penyetaraan
D II PGSD (Kecamatan Purwojati, Pekuncen,
dan Karangjen).

! No.Item	! A	! B	! C	! Jumlah	!
! 1.	! 33	! 21	! 0	! 54	!
! 2.	! 0	! 54	! 0	! 54	!
! 3.	! 3	! 51	! 0	! 54	!
! 4.	! 5	! 49	! 0	! 54	!
! 5.	! 10	! 44	! 0	! 54	!
! 6.	! 3	! 46	! 5	! 54	!
! 7.	! 54	! 0	! 0	! 54	!
! 8.	! 51	! 3	! 0	! 54	!

Tabel 5. (sambungan).

! No.Item	! A	! B	! C	! Jumlah	!
! 9.	! 54	! 0	! 0	! 54	!
! 10.	! 22	! 32	! 0	! 54	!
! 11.	! 26	! 28	! 0	! 54	!
! 12.	! 15	! 33	! 6	! 54	!
! 13.	! 17	! 34	! 3	! 54	!

Untuk tabel 5, pada saat penelitian responden belum ada yang mengikuti Program Penyetaraan D II hingga semester IV, maka item nomor 3 dan nomor 4 ditiadakan. Selanjutnya item nomor 5 dianggap sebagai item nomor 3 demikian pula selanjutnya.

B. Pembahasan Masalah

Dalam Pembahasan masalah berdasarkan data hasil penelitian yang ada, peneliti dalam hal ini akan membahas secara analisa Kuantitatif (Statistik) dan analisa kualitatif (deskriptif).

1. Analisa Kuantitatif.

Dari sejumlah sampel yang ada, dalam pengolahan data peneliti mengambil kira - kira 30% dari seluruh jumlah yang ada.

Adapun rumus yang dipakai untuk menghitung adalah rumus Chi Kuadrat :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Untuk mempermudah perhitungan dalam mencari harga X^2 maka dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 6. TABEL KERJA UNTUK MENGHITUNG X^2 DARI DATA GURU SD YANG TELAH MENGIKUTI PROGRAM PENYETARAAN D II PGSD

No.	Alter-	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Item	matif					
1	a	17	12,8	4,2	17,64	1,3781
	b	3	7,0	-4,0	16,00	2,2857
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
2	a	20	12,8	7,2	51,84	4,0500
	b	0	7,0	-7,0	49,00	7,0000
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
3	a	16	12,8	3,2	10,24	0,8000
	b	4	7,0	-3,0	9,00	1,2857
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
4	a	3	12,8	-9,8	96,04	7,5031
	b	14	7,0	-7,0	49,00	7,0000
	c	3	0,2	2,8	7,84	39,2000
5	a	0	12,8	-12,8	163,84	12,8000
	b	20	7,0	13,0	169,00	24,1429
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000

Tabel 6. (sambungan)

No.	Alter-	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Item	matif					fh
6	a	14	12,8	1,2	1,44	0,1125
	b	5	7,0	-2,0	4,00	0,5714
	c	1	0,2	+0,8	0,64	3,2000
7	a	15	12,8	2,2	4,84	0,3781
	b	5	7,0	-2,0	4,00	0,5714
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
8	a	5	12,8	-7,8	60,84	4,7531
	b	15	7,0	-8,0	64,00	9,1429
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
9	a	20	12,8	7,2	51,84	4,0500
	b	0	7,0	-7,0	49,00	7,0000
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
10	a	19	12,8	6,2	38,44	3,0031
	b	1	7,0	-6,0	36,00	5,1429
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
11	a	18	12,8	5,2	27,04	2,1125
	b	2	7,0	-5,0	25,00	3,5714
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
12	a	11	12,8	-1,8	3,24	0,2531
	b	9	7,0	-2	4,00	0,5714
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
13	a	12	12,8	-0,8	0,64	0,0500
	b	8	7,0	1,0	1,00	0,1429
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000

Tabel 6. (sambungan)

No.	Alter-	fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Item	matif					
14	a	8	12,8	-4,8	23,04	1,8000
	b	12	7,0	5,0	25,00	3,5714
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
15	a	14	12,8	1,2	1,44	0,1125
	b	6	7,0	1,0	1,00	0,1429
	c	0	0,2	-0,2	0,04	0,2000
		300	300,0			160,2990

Tabel 7. TABEL KERJA UNTUK MENGHITUNG χ^2 DARI DATA
GURU SD YANG BELUM MENGIKUTI PROGRAM
PENYETARAAN D II PGSD

No.	Alter-	fo	fh	fo-fh	$(fo-fh)^2$	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Item	matif					
1	a	11	7,6	3,4	11,56	1,5211
	b	7	10,0	-3,0	9,00	0,9000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
2	a	0	7,6	-7,6	57,76	7,6000
	b	18	10,0	8,0	64,00	6,4000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000

Tabel 7 (sambungan).

No.	Alter-	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Item	natif					
3	a	1	7,6	-6,6	43,56	5,7316
	b	17	10,0	7,0	49,00	4,9000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
4	a	2	7,6	-5,6	31,36	4,1263
	b	16	10,0	6,0	36,00	3,6000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
5	a	3	7,6	-4,6	21,16	2,7842
	b	15	10,0	5,0	25,00	2,5000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
6	a	1	7,6	-6,6	43,56	5,7316
	b	15	10,0	5,0	25,00	2,5000
	c	2	0,4	1,6	2,56	6,4000
7	a	18	7,6	10,4	108,16	14,2316
	b	0	10,0	-10,0	100,00	10,0000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
8	a	17	7,6	9,4	88,36	11,6263
	b	1	10,0	-9,0	81,00	8,1000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
9	a	18	7,6	10,4	108,60	14,2316
	b	0	10,0	-10,0	100,00	10,0000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
10	a	7	7,6	-0,6	0,36	0,0474
	b	11	10,0	1,0	1,00	0,1000

Tabel 7 (sambungan)

No.	Alter-	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
Item	natif					
10	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
11	a	9	7,6	1,4	1,96	0,2579
	b	9	10,0	-1,0	1,00	0,1000
	c	0	0,4	-0,4	0,16	0,4000
12	a	5	7,6	-2,6	6,76	0,8895
	b	11	10,0	1,0	1,00	0,1000
	c	2	0,4	1,6	2,56	6,4000
13	a	6	7,6	-1,6	2,56	0,3368
	b	11	10,0	1,0	1,00	0,1000
	c	1	0,4	0,6	0,36	0,0474
		234	234,0			135,2633

Untuk guru SD yang telah mengikuti Program Penye-
taraan D II PGSD di Kabupaten Banyumas $X^2 = 160,2990$.

Derajat kebebasan = $(15 - 1) (3 - 1) = 28$.

Dalam tabel bahwa harga kritik taraf signifikansi 1% dan
5% dengan derajat kebebasan 28 adalah $X^2 = 48,3$ dan $41,3$
 $X^2 = 160,2990$ lebih besar dari pada Chi Kuadrat yang di-
harapkan yaitu $48,3$ dan $41,3$.

$$\text{Koefisien Kontingensi} = KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

KK guru yang telah mengikuti Penyetaraan D II =

$$= \sqrt{\frac{160,2990}{160,2990 + 300}}$$

$$= \sqrt{0,3483} = 0,5901.$$

Untuk guru SD yang belum mengikuti Program Penyetaraan D II PGSD di Kabupaten Banyumas $\chi^2 = 135,2633$.

Derajat Kebebasan = $(13 - 1) (3 - 1) = 24$.

Dalam tabel harga kritik taraf signifikansi 1% dan 5% dengan derajat kebebasan 24 adalah $\chi^2 = 43,0$ dan 35,4.

$\chi^2 = 135,2633$ lebih besar dari pada Chi Kuadrat yang diharapkan yaitu 43,0 dan 35,4.

Koefisien Kontingensi untuk guru yang belum mengikuti Program Penyetaraan D II PGSD = KK =

$$= \sqrt{\frac{135,2633}{135,2633 + 234}}$$

$$= \sqrt{0,3663} = 0,6052.$$

Dari hasil penelitian ini, ternyata harga χ^2 yang diperoleh dari perhitungan data untuk guru yang telah mengikuti dan guru yang belum mengikuti Program Penyetaraan D II PGSD di Kabupaten Banyumas ternyata semua lebih besar dari pada harga Chi Kuadrat yang diharapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang penulis ajukan dapat diterima.

Karena dari kedua hasil perhitungan data penelitian semuanya memenuhi syarat untuk diterimanya hipotesa, maka

peneliti menarik kesimpulan : bahwa adanya penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas.

2. Analisa Kualitatif (Deskriptif).

Analisa deskriptif dimaksudkan sebagai pelengkap uraian terhadap data - data yang ada.

Semua data yang tidak diolah secara statistik, akan diolah secara deskriptif agar semua data yang diperoleh dari kuesioner tidak ada yang hilang.

Dari SD tujuh kecamatan yang menjadi obyek penelitian ini, ada 114 guru dan Kepala Sekolah yang telah menjadi respondent yang mewakili seluruh guru SD di Kabupaten Banyumas.

Dari 114 Guru dan Kepala Sekolah, terdiri dari 60 guru dan Kepala Sekolah yang sudah mengikuti Program Penyetaraan D IIPGSD yaitu guru - guru dan Kepala Sekolah yang dinas di SD Kecamatan Tambak, Somagede, Kedungbanteng dan Gumelar.

Dan 54 orang guru dan Kepala Sekolah yang belum mengikuti Program Penyetaraan D IIPGSD, yaitu guru - guru dan Kepala Sekolah yang dinas di SD Kecamatan Pekuncen, Purwojati dan Kemranjen.

Dari jawaban - jawaban kuesioner dapat dirangkai sebagai berikut :

Kuesioner A : Untuk guru dan Kepala Sekolah yang telah mengikuti Program Penyetaraan D II PGSD.

Item nomor 1 : Sudah berapa lama pengalaman saudara mengajar di SD ?

- | | |
|------------------------|-------|
| a. Lebih dari 12 tahun | = 85% |
| b. Antara 5 - 12 tahun | = 15% |
| c. Kurang dari 5 tahun | = 0% |

Item nomor 2 : Apakah saudara pada saat ini mengikuti Penyetaraan D II Guru SD baik swadana maupun proyek?

- | | |
|----------------------------------|--------|
| a. Ya | = 100% |
| b. Tidak | = 0% |
| c. Mendaftar, tetapi tidak aktif | = 0% |

Item nomor 3 : Apabila ya, sudah berapa tahun keberapa (semester berapa) ?

- | | |
|---------------------------------------|-------|
| a. Tahun ketiga (semester V atau VI) | = 80% |
| b. Tahun kedua (semester III atau IV) | = 20% |
| c. Tahun pertama (semester I atau II) | = 0% |

Item nomor 4 : Berapa rata - rata indek prestasi yang saudara capai dalam ujian semester yang sudah saudara tempuh ?

- | | |
|--------------|-------|
| a. 3,1 - 4,0 | = 15% |
| b. 2,1 - 3,0 | = 70% |
| c. 1,0 - 2,0 | = 15% |

Item nomor 5 : Apakah di sekolah saudara tersedia buku paket mata pelajaran PMP, matematika, IPA, Bahasa Indonesia dan IPS untuk siswa ?

- | | |
|-------------------------------------|--------|
| a. Tersedia dan jumlahnya mencukupi | = 0% |
| b. Tersedia tetapi jumlahnya kurang | = 100% |
| c. Sama sekali tidak tersedia | = 0% |

Item nomor 6 : Apakah buku - buku itu dapat dimanfaatkan?

- a. Selalu dimanfaatkan, karena isinya sesuai dengan GBPP = 70%
- b. Hanya sebagian yang dimanfaatkan = 25%
- c. Sama sekali tidak dapat dimanfaatkan = 0%

Item nomor 7 : Apakah bila saudara mengajar IPA dan matematika selalu menggunakan alat peraga ?

- a. Selalu menggunakan alat peraga = 75%
- b. Kadang - kadang saja = 25%
- c. Tidak pernah menggunakan alat peraga = 0%

Item nomor 8 : Apakah di sekolah saudara sudah mempunyai perpustakaan ?

- a. Ada dan bukunya lengkap = 23,33%
- b. Ada tetapi bukunya belum lengkap = 76,66%
- c. Belum ada = 0%

Item nomor 9 : Apakah saudara telah mempunyai buku kurikulum tahun 1975 yang disempurnakan ?

- a. Ada = 100%
- b. Pinjam dari sekolah lain = 0%
- c. Belum mempunyai = 0%

Item nomor 10: Apakah saudara telah menyusun program kegiatan mengajar untuk setiap catur wulan ?

- a. Selalu membuat = 95%
- b. Kadang - kadang = 5%
- c. Belum / tidak sama sekali = 0%

Item nomor 11 : Apakah saudara sudah menyusun persiapan mengajar yang kemudian diperiksa dan ditanda tangani oleh Kepala Sekolah ?

- a. Selalu menyusun = 90%
- b. Kadang - kadang = 10%
- c. Belum / tidak = 0%

Item nomor 12 : Apakah dikelas saudara telah menerapkan muatan lokal ?

- a. Sudah dan selalu diterapkan = 55%
- b. Sudah tetapi kadang - kadang saja = 45%
- c. Belum = 0%

Item nomor 13 : Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa menguasai Bahasa Indonesia dengan

- a. Baik = 60%
- b. Cukup = 40%
- c. Kurang = 0%

Item nomor 14 : Apabila jam - jam belajar (terutama untuk mata pelajaran IPA, matematika, IPS, PMP dan Bahasa Indonesia) terpaksa dipakai untuk kegiatan yang lain, apakah saudara akan menggantikan dengan waktu yang lain, diluar jadwal pelajaran ?

- a. Ya = 40%
- b. Kadang - kadang = 60%
- c. Tidak = 0%

Item nomor 15 : Apabila saudara telah selesai mengajar (terutama mata pelajaran IPA, matematika, IPS, PMP dan Bahasa Indonesia), apakah saudara memberi PR (pekerjaan rumah), atau tugas lain sebagai tindak lanjut ?

- a. Selalu = 70%

- b. Kadang - kadang = 30%
- c. Tidak pernah = 0%

Kuesioner B : Untuk guru dan Kepala Sekolah yang belum mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD.

Item nomor 1 : Sudah berapa lama pengalaman saudara mengajar di SD ?

- a. Lebih dari 12 tahun = 61,11%
- b. Antara 5 - 12 tahun = 38,89%
- c. Kurang dari 5 tahun = 0%

Item nomor 2 : Apakah saudara pada saat ini mengikuti Penyetaraan D II Guru SD baik swadana maupun proyek ?

- a. Ya = 0%
- b. Tidak = 100%
- c. Mendaftar, tetapi tidak aktif = 0%

Item nomor 3 : Apakah di sekolah saudara tersedia buku paket mata pelajaran PMP, IPA, matematika, IPS dan Bahasa Indonesia untuk siswa ?

- a. Tersedia dan jumlahnya mencukupi = 5,56%
- b. Tersedia tetapi jumlahnya kurang = 94,44%
- c. Sama sekali tidak tersedia = 0%

Item nomor 4 : Apakah buku - buku itu dapat dimanfaatkan ?

- a. Selalu dimanfaatkan karena isinya sesuai dengan GBPP = 9,26%
- b. Hanya sebagian saja yang dimanfaatkan = 90,74%
- c. Sama sekali tidak dapat dimanfaatkan = 0%

Item nomor 5 : Apakah bila saudara mengajar IPA dan matematika selalu menggunakan alat peraga ?

- a. Selalu menggunakan alat peraga = 18,52%
- b. Kadang - kadang saja = 81,48%
- c. Tidak pernah menggunakan alat peraga = 0%

Item nomor 6 : Apakah di sekolah saudara sudah mempunyai perpustakaan ?

- a. Ada dan bukunya lengkap = 5,56%
- b. Ada tetapi bukunya belum lengkap = 85,19%
- c. Belum ada = 9,26%

Item nomor 7 : Apakah saudara telah mempunyai buku kurikulum tahun 1975 yang disempurnakan ?

- a. Ada = 100%
- b. Pinjam dari sekolah lain = 0%
- c. Belum mempunyai = 0%

Item nomor 8 : Apakah saudara telah menyusun program kegiatan mengajar untuk setiap catur wulan ?

- a. Selalu membuat = 94,44%
- b. Kadang - kadang = 5,56%
- c. Belum / tidak sama sekali = 0%

Item nomor 9 : Apakah saudara sudah menyusun persiapan mengajar yang kemudian diperiksa dan ditanda tangani oleh Kepala Sekolah ?

- a. Selalu menyusun = 100%
- b. Kadang - kadang = 0%
- c. Belum / tidak = 0%

Item nomor 10 : Apakah dikelas saudara telah menerapkan muatan lokal ?

- a. Sudah dan selalu diterapkan = 40,74%
- b. Sudah tetapi kadang - kadang saja = 59,26%

c. Belum = 0%

Item nomor 11 : Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa menguasai bahasa Indonesia dengan

a. Baik = 48,15%

b. Cukup = 51,85%

c. Kurang = 0%

Item nomor 12 : Apabila jam - jam belajar (terutama untuk mata pelajaran IPA, matematika, IPS, PMP dan Bahasa Indonesia) terpaksa dipakai untuk kegiatan yang lain, apakah saudara akan menggantikan dengan waktu yang lain, diluar jadwal pelajaran ?

a. Ya = 27,78%

b. Kadang - kadang = 61,11%

c. Tidak = 11,11%

Item nomor 13 : Apabila saudara telah selesai mengajar (terutama mata pelajaran IPA, matematika, IPS, PMP dan Bahasa Indonesia), apakah saudara memberi PR (pekerjaan rumah) atau tugas lain sebagai tindak lanjut ?

a. Selalu = 31,48%

b. Kadang - kadang = 62,96%

c. Tidak pernah = 5,56%

Dari kedua kuesioner yang sebetulnya isinya sama, tetapi disebarakan kepada dua kelompok respondent yang berbeda, yaitu untuk kuesioner A diisi oleh guru dan Kepala Sekolah yang sudah mengikuti Penyetaraan D II Guru SD.

Dan kuesioner B diisi oleh guru dan Kepala Sekolah yang belum mengikuti Penyetaraan D II guru SD.

Dari Jawaban - Jawaban kuesioner A dan B dapat diambil kesimpulan bahwa guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD, ada peningkatan kualitas terhadap hasil belajar mengajar di SD Kabupaten Banyumas dalam hal :

- 1). Perubahan cara berpikir
- 2). Perubahan cara mengajar
- 3). Perubahan sikap yang meyakinkan
- 4). Perubahan cara memotivasi siswa

Selanjutnya apabila kami tinjau dari hasil rata - rata prosentase pencapaian target kurikulum SD kelas VI, ca wu I, II, III (tabel 1), akan terlihat yang menduduki rengking satu adalah SD di Kecamatan Somagede, kemudian untuk rengking dua SD Kecamatan Kedungbanteng.

Dan berikutnya SD Kecamatan Gumelar, SD Kecamatan Pekuncen SD Kecamatan Purwojati, SD Kecamatan Tambak, dan terakhir SD Kecamatan Kemranjen.

Untuk rata - rata prosentase taraf setiap kurikulum SD kelas VI cawu I, II, III (tabel 2), akan terlihat yang menduduki rengking satu SD kecamatan Somagede, kemudian untuk rengking dua SD Kecamatan Tambak.

Dan berikutnya SD Kecamatan Kedungbanteng, SD Kecamatan Gumelar, SD Kecamatan Pekuncen, SD Kecamatan Purwojati , dan terakhir SD Kecamatan Kemranjen.

Dan akhirnya kami tinjau hasil rata - rata nilai Ebtanas Murni SD tahun ajaran 1993 / 1994 (tabel 3),

akan terlihat yang menduduki rengking satu adalah SD di Kecamatan Somagede, kemudian untuk rengking kedua SD di Kecamatan Gumelar. Dan berikutnya SD Kecamatan Kedungbanteng, SD Kecamatan Tambak, SD Kecamatan Purwojati, SD Kecamatan Pekuncen dan terakhir SD Kecamatan Kemranjen.

Setelah kami mengamati hasil rata - rata nilai Ebtanas Murni SD tahun ajaran 1993 / 1994 di Kabupaten Banyumas, ternyata dari tujuh SD yang dijadikan sampel, yakni empat SD yang guru dan Kepala Sekolahnya sudah mengikuti Penyetaraan D II Guru SD, dan yang tiga lainnya belum mengikuti Penyetaraan D II Guru SD. Ternyata yang mendapat nilai Ebtanas Murni yang baik, dan menduduki rengking satu sampai empat adalah SD yang guru dan Kepala Sekolahnya telah mengikuti Penyetaraan D II Guru SD. Yaitu SD Kecamatan Somagede, SD Kecamatan Gumelar, SD Kecamatan Kedungbanteng dan terakhir SD Kecamatan Tambak. Sedangkan SD Kecamatan Purwojati, SD Kecamatan Pekuncen, dan SD Kecamatan Kemranjen menduduki rengking dibawah SD yang guru dan Kepala Sekolahnya sudah mengikuti Penyetaraan D II Guru SD.

Apabila kami meninjau SD Kecamatan Tambak yang mendapat hasil rata - rata prosentase pencapaian target kurikulum SD kelas VI cawu I, II, III menduduki rengking keenam. Tetapi berikutnya mendapatkan hasil rata-rata taraf serap kurikulum SD kelas VI cawu I, II, III menduduki rengking kedua. Dan hasil rata - rata nilai Ebtanas Murni menduduki rengking keempat. Hal ini dapat terjadi karena setiap saat

dalam akhir pelajaran guru yang mengajarnya selalu memberi tugas dirumah sebagai tindak lanjut, dan motivasi belajar yang berupa nasehat - nasehat dan wawasan yang luas, sehingga akhirnya murid bersemangat tinggi untuk belajar demi cita - citanya. Sehingga murid dapat mengejar nilai pada ebtanas sampai dapat menduduki rengking keempat.

Maka dalam hal ini kami dapat mengambil kesimpulan bahwa guru dan Kepala Sekolah yang telah mengikuti Penyetaraan D II Guru SD, ada peningkatan kualitas terhadap hasil belajar di SD dalam hal perubahan cara memotivasi siswa sehingga mengakibatkan perubahan hasil belajar siswa SD menjadi baik.

Setelah kami meninjau semuanya, akhirnya kami menarik kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD, ada peningkatan kualitas terhadap hasil belajar mengajar di SD Kabupaten Banyumas dalam hal :

- 1). Perubahan cara berpikir
- 2). Perubahan cara mengajar
- 3). Perubahan sikap yang meyakinkan
- 4). Perubahan cara memotivasi siswa
- 5). Perubahan hasil belajar siswa SD.

Dengan melihat hasil kuesioner, berarti hipotesa kerja yang kami ajukan dapat diterima.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisa data adalah sebagai berikut :

Dengan adanya Penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar di SD di Kabupaten Banyumas dalam hal:

1. Perubahan cara berpikir
2. Perubahan cara mengajar
3. Perubahan sikap yang menyakinkan
4. Perubahan cara memotivasi siswa
5. Perubahan hasil belajar siswa SD

Hal ini terlihat di SD Kecamatan Somagede yang menduduki peringkat pertama, dalam hasil belajar mengajarnya. Dimana guru - gurunya telah mengikuti Program Penyetaraan D II Guru SD, dan nilai indek prestasinya cukup tinggi.

Adapun belum dapat tercapainya target yang sudah ditentukan, disebabkan :

1. Perpustakaan yang belum komplit bukunya.
2. Alat peraga yang belum komplit
3. Metode guru dalam mengajar kurang cocok, sehingga mengakibatkan berkurangnya minat anak untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sangat sederhana ,

serta pengalaman penulis sendiri yang belum begitu banyak, penulis memberanikan diri untuk menyampaikan saran yang ada hubungannya dengan Penyelenggaraan peningkatan kualitas guru SD setara D II yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar di SD , yaitu : demi tercapainya hasil belajar mengajar yang lebih baik, penulis mohon kepada pemerintah agar memberi kesempatan yang lebih luas kepada guru - guru SD khususnya, dan para pengajar SMTP dan SMA pada umumnya, untuk mendapatkan kesempatan belajar yang lebih lanjut.

Sebagai akhir kata marilah kami tingkatkan kesadaran kita dalam mengemban tugas mulia dan mengabdikan diri sebagai pengajar / pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di negara Indonesia.

Dan semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat Nya kepada kami sekalian, sehingga pada kesempatan yang akan datang penelitian ini dapat kami kembangkan lagi secara meluas.

Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- ANONIM, 1992a. Pengelolaan Administrasi Daerah Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar. Jakarta.
- _____.1992b. Panduan Tutorial Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar. Jakarta.
- _____.1992c. Sistem Penyelenggaraan Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar. Jakarta.
- _____.1992d. Panduan Penyiapan Tenaga Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar. Jakarta.
- _____.1992e. Panduan Ujian Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar. Jakarta.
- _____.1992f. Panduan Praktek Pengalaman Lapangan Program Penyetaraan D II Guru Sekolah Dasar. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno, 1977. Metodologi Research. Jilid III. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Singarimbun, M dan Sofian Efendi 1989. Metode Penelitian Survey. Jakarta : LP3ES.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 PROPINSI JAWA TENGAH
 KANTOR KABUPATEN BANYUMAS

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan No.75 Telp.35220 Purwokerto.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 376 / 103.02.F/ U . 95

Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas di Purwokerto, menerangkan bahwa :

Nama : Dra Tri Rahayu RPH

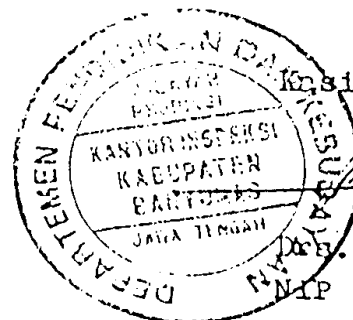
NIP. : 130 906 746

Pekerjaan : Dosen UT pada UPBJJ Purwokerto

Telah mengedarkan kuesioner kepada guru - guru SD yang telah mengikuti Program Penyetaraan D II GSD, dan yang belum mengikuti Program Penyetaraan D II GSD di Kabupaten Banyumas, guna menyelesaikan penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Adanya Penyelenggaraan Peningkatan Kualitas Guru SD Setara D II Terhadap Hasil Belajar Mengajar Di SD Kabupaten Banyumas ".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purwokerto, 17 April 1995



Kasi Dikdas,

Dr. T A R S U N

NIP 130378908

Surat Pengantar

Dalam rangka menyusun Penelitian kami dengan judul:
" PENGARUH ADANYA PENYELENGGARAAN PENINGKATAN KUA-
LITAS GURU SD SETARA D II TERHADAP HASIL BELAJAR
MENGAJAR DI SD DI KABUPATEN BANYUMAS ".

Untuk mencapai tujuan ini kami mohon dengan hormat kepada Para Mahasiswa Penyetaraan D II PGSD, Bapak Ibu Pe ngajar SD kelas VI, sudilah kiranya membantu kami untuk memberikan data - data yang yang sangat kami perlukan. Yaitu dengan cara menjawab pertanyaan, yang kami sajikan. Kejujuran dalam menjawab pertanyaan, betul - betul mempuny ai arti yang sangat besar bagi kami.

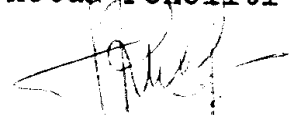
Apabila data - data ini mengandung rahasia sekolah, akan kami pegang teguh. Dan kami tidak akan mengganggu jalannya pelajaran di seko lah.

Atas bantuan yang besar dari Bapak / Ibu, kami me- ngucapkan banyak terima kasih.

Purwokerto, Feb 1995

Hormat kami

Ketua Peneliti


Dra Tri Rahayu RPH

NIP. 130906746

KUESIONER UNTUK MAHASISWA
DAN GURU SD KELAS VI

- I. PETUNJUK : Berilah tanda silang pada huruf a, b, c atau d dari masing -masing jawaban di bawah ini yang dianggap paling tepat !
1. Sudah berapa lama pengalaman saudara mengajar di SD ?
 - a. Lebih dari 12 tahun
 - b. Antara 5 - 12 tahun
 - c. Kurang dari 5 tahun
 2. Apakah saudara pada saat ini mengikuti Penyetaraan D II Guru SD ?
 - a/ Ya
 - b. Tidak
 3. Apabila ya, sudah merasuki semester berapa (tahun ke-berapa) ?
 - a. Tahun ketiga (Semester V atau VI)
 - b. Tahun kedua (Semester III atau IV)
 - c. Tahun pertama (Semester I atau II)
 4. Berapa rata - rata indeks prestasi yang saudara capai dalam ujian semester yang sudah saudara tempuh ?
 - a. 3,1 - 4,0
 - b. 2,1 - 3,0
 - c. 1,0 - 2,0
 5. Apakah di sekolah Saudara tersedia buku paket mata pelajaran PMP, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS untuk siswa ?
 - a. Tersedia dan jumlahnya mencukupi

- b. Tersedia, tetapi jumlahnya kurang mencukupi.
 - c. Sama sekali tidak tersedia
- 6 6. Apakah buku - buku itu dapat dimanfaatkan ?
- a. Selalu dimanfaatkan karena isinya sesuai dengan GBPP
 - b. Hanya sebagian yang dimanfaatkan
 - c. Sama sekali tidak dapat dimanfaatkan
7. Apabila saudara mengajar IPA dan Matematika apakah selalu menggunakan alat peraga ?
- a. Selalu menggunakan alat peraga
 - b. Kadang - kadang saja
 - c. Tidak pernah menggunakan alat peraga
8. Apakah di sekolah saudara sudah mempunyai perpustakaan ?
- a. Ada, dan bukunya lengkap.
 - b. Ada, tetapi bukunya belum lengkap
 - c. Belum ada
9. Apakah saudara di sekolah sudah mempunyai buku kurikulum Tahun 1975 yang disempurnakan ?
- a. Ada
 - b. Pinjam dari sekolah lain
 - c. Belum mempunyai
10. Apakah saudara telah menyusun program kegiatan mengajar untuk setiap catur wulan ?
- a. Selalu membuat / menyusun
 - b. Kadang - kadang
 - c. Belum / tidak sama sekali
11. Apakah saudara sudah menyusun persiapan mengajar yang kemudian ditanda tangani oleh kepala sekolah ?
- a. Selalu menyusun
 - b. Kadang - kadang

- c. Belum / tidak
12. Apakah dikelas saudara telah menerapkan muatan lokal ?
- Sudah dan selalu diterapkan
 - Sudah, tetapi kadang - kadang saja diterapkan
 - Belum
13. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa menguasai bahasa Indonesia dengan
- Baik
 - Cukup
 - Kurang
14. Apabila jam - jam belajar (terutama untuk pelajaran IPA, Matematika, IPS, PMP, dan Bahasa Indonesia) terpaksa dipakai untuk kegiatan yang lain, apakah saudara akan menggantikan dengan waktu yang lain, diluar jadwal pelajaran ?
- Ya
 - Kadang - kadang
 - Tidak
15. Apakah saudara setelah selesai mengajar (terutama IPA, Matematika, IPS, PMP, dan Bahasa Indonesia) memberikan PR, atau tugas lain sebagai tindak lanjut ?
- Selalu
 - Kadang - kadang
 - Tidak pernah

II. PETUNJUK : Jawablah pertanyaan di bawah ini !

- Pendidikan tertinggi apakah yang saudara miliki ?
.....
- Penataran apa sajakah yang sudah pernah saudara ikuti ?
.....
- Dalam tahun ajaran 1993 / 1994, berapa persen target kurikulum PMP, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS dapat dilaksanakan ?
 - PMP = ... %
 - Matematika = ... %

- c. IPA = ... % d. Bahasa Indonesia = ... %
 e. IPS = ... %
4. Berapa persen pencapaian daya serap kurikulum PMP, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS per catur wulan (tahun ajaran 1993 / 1994) ?
- a. PMP = ... % d. Bahasa Indonesia = ... %
 b. Mat = ... % e. IPS = ... %
 c. IPA = ... %
5. Berapa nilai rata - rata sumatif cawu I, II, III, tahun ajaran 1993 / 1994 untuk bidang studi PMP, Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan IPS ?
- | Bidang studi | Cawu I | Cawu II | Cawu III |
|---------------------|---------|---------|----------|
| a. PMP | = | | |
| b. Matematika | = | | |
| c. IPA | = | | |
| d. Bahasa Indonesia | = | | |
| e. IPS | = | | |
6. Berapa nilai rata - rata Ebtanas untuk kelas VI, tahun ajaran 1993 / 1994 ?
- a. PMP = ...
 b. Matematika = ...
 c. IPA = ...
 d. Bahasa Indonesia = ...
 e. IPS = ...

III. SARAN - SARAN :